

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### **A. Penerapan Penggunaan Metode Pemberian *Reward* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tahun Ajaran 2021-2022.**

Penerapan metode pemberian *reward* pada MI Darul Huda Pojok Ngantru telah dilaksanakan oleh peneliti. Di sini peneliti memilih penelitian di MI Darul Huda Pojok Ngantru karena sekolah ini masih belum menerapkan metode tersebut. Metode pemberian *reward* telah berhasil diterapkan oleh peneliti. Dengan menerapkan metode pembelajaran ini dapat dilihat terjadi peningkatan dalam hasil pembelajaran. Hal ini dapat diketahui dari uji yang telah peneliti lakukan. Peneliti mengambil sampel kelas III dari MI Darul Huda Pojok Ngantru. Langkah- langkah penerapan metode ini dapat dilihat dari RPP.

#### **B. Pengaruh Penggunaan Metode Pemberian *Reward* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tahun Ajaran 2021-2022.**

Berdasarkan penyajian dan analisis data uji pra-syarat ini yaitu menggunakan uji homogenitas seluruh kelas IV A yang dijadikan penelitian. Pada pra penelitian, peneliti menggunakan nilai *post-test*

dari kedua kelas. Uji homogenitas menyatakan apabila nilai signifikasinya  $> 0,05$ . Hasil uji homogenitas kelas dapat diketahui bahwa signifikasinya diperoleh 0,915. Maka diperoleh nilai *sig.* 0,915. Nilai *sig*  $> 0,05$  sehingga data dinyatakan homogenitas.

Analisis data berikutnya adalah pengujian pra syarat hipotesis, yaitu uji normalitas. Uji normalitas penelitian dilihat dari nilai *Asymp sig.* jika *Asymp sig*  $> 0,05$  maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal. Uji normalitas data menggunakan uji *One- Sample Kolmogorov- Smirnov Test*. Hasil pengujian normalitas untuk data hasil belajar *post-test* kelas kontrol dan eksperimen yaitu 0,75 dan 0,138 keduanya menunjukkan nilai *Asmp Sig.*  $> 0,05$  maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen. Maka dapat dilanjutkan dengan analisis Uji-T berpasangan (*Independent Sample T-Test*). Hasil perhitungan nilai *post-test* diperoleh nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Nilai *sig. (2-tailed)*  $< 0,005$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode pemberian *reward* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Darul Huda Pojok Ngantru, Tulungagung.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran *reward* lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran *reward* memiliki tujuan agar para siswa lebih mengembangkan dan

mengoptimalkan motivasi yang bersifat intrinsik dan ekstrinsik dalam artian siswa melakukan suatu perbuatan, maka perbuatan itu timbul dari kesadaran siswa itu sendiri dan dengan *reward* itu juga diharapkan dapat membangun suatu hubungan yang positif antara guru dan siswa, karena *Reward* itu adalah bagian dari pada rasa cinta kasih sayang seorang guru kepada siswa.

Metode pembelajaran *reward* ini menekankan keterampilan berpikir dan keterampilan pemecahan masalah, belajar peranan orang dewasa yang *otentik* yaitu melibatkan siswa dalam penyelidikan pilihan sendiri, *reward* ini dapat menimbulkan motivasi belajar siswa dan dapat mempengaruhi perilaku positif dalam kehidupan siswa.<sup>1</sup>

*Reward* merupakan alat pendidikan yang mudah dilaksanakan dan sangat menyenangkan bagi siswa. Untuk itu, *reward* dalam suatu proses pendidikan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Maksud dari pendidikan memberikan *reward* kepada siswa yaitu supaya siswa menjadi lebih giat lagi usahanya untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasi yang telah dicapainya. Dengan kata lain siswa menjadi lebih keras kemampuannya untuk belajar lebih baik.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 23

<sup>2</sup> Purwanto, *Ilmu pendidikan Teoritis dan Praktis...*, hal. 182

<sup>7</sup> *Ibid...*, hal. 184

Hal ini sesuai dengan definisi tujuan dari Purwanto yang menyatakan tujuan pembelajaran ini yaitu siswa dapat dibutuhkan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa Untuk mencapai tujuan belajar metode pembelajaran yang diinginkan. Berikut keunggulan atau kekuatan metode pembelajaran pemberian *reward* sebagai berikut:

1. Memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap jiwa anak didik untuk melakukan perbuatan yang positif dan bersikap progresif.
2. Dapat menjadi pendorong bagi anak-anak didik lainnya, untuk mengikuti anak yang telah memperoleh ujian dari gurunya, baik dalam tingkah laku, sopan santun ataupun semangat dan motivasinya dalam berbuat yang lebih baik. Proses ini sangat besar kontribusinya dalam memperlancar pencapaian tujuan Pendidikan.<sup>3</sup>

Metode ini sangat efektif untuk membantu siswa dalam belajar. Sehingga siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya. Hal ini terbukti pada nilai rata-rata siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada siswa kelas kontrol dengan tanpa menggunakan metode pembelajaran pemberian *reward*. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh:

1. Susi Andriani 2013, “Penerapan *Reward* Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas III A di MIN Tempel Ngaglik Sleman”. Hasil penelitian ini menunjukkan ada Penerapan *Reward* Sebagai

---

<sup>3</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995)., hal 21-24

Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas III A di MIN Tempel Ngaglik Sleman.<sup>4</sup>

2. Wulandari (2014) dari Fakultas Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya dengan judul “Pengaruh Pemberian *Reward And Punishment* terhadap Motivasi Belajar Siswa Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli (Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Yosowilangun Lumajang)”. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh dari Pengaruh Pemberian *Reward And Punishment* terhadap Motivasi Belajar Siswa Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli (Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Yosowilangun Lumajang).<sup>5</sup>
3. Masruroh (2007) dari Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Malang dengan judul “Pengaruh Metode *Reward And Punishment* terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Quran-Hadits Di MAN Kandangan Kediri” Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh Pengaruh Metode

---

<sup>4</sup> Andriani Susi. Penerapan *reward* sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran IPS Kelas III di MIN Tempel Ngaglik Sleman. Skripsi. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013). Hal 57

<sup>5</sup> Wulandari. Pengaruh Pemberian *Reward And Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli (Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Yosowilangun Lumajang). (Surabaya: UNESA. 2014)., hal. 63

*Reward And Punishment* terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Quran-Hadits Di MAN Kandangan Kediri.<sup>6</sup>

4. Febri Lukman Effendi, 2018, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Metro. Pengaruh pemberian *reward* terhadap prestasi belajar fiqih kelas X MA Ma'arif 1 Punggur Tahun 2017/2018. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh pemberian *reward* terhadap prestasi belajar fiqih kelas X MA Ma'arif 1 Punggur Tahun 2017/2018<sup>7</sup>

Berdasarkan dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian sesuai dengan hipotesis ( $H_a$ ), yakni dengan adanya pengaruh Pemberian *Reward* terhadap Hasil belajar Siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung.

---

<sup>6</sup> Masruroh. Pengaruh Metode *Reward And Punishment* Terhadap Peningkatan Motivasi 2

<sup>7</sup> Febri Lukman Effendi. Pengaruh pemberian *reward* terhadap prestasi belajar fiqih kelas X MA Ma'arif 1 Punggur Tahun 2017/2018 (Lampung: IAI Metro.2018)., hal 69